

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.¹

Pada bagian ini disajikan uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, antara lain yaitu pendekatan dan jenis penilaian, populasi, sampling dan sampel penelitian, data, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penilaian, analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.² Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.2

² *Ibid.*..., hal.14

teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif menurut Suharsini Arikunto adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi atau hubungan. Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol suatu fenomena.⁵

Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian asosiatif (hubungan). Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk, atau arah hubungan diantara variabel-variabel, dan besarnya pengaruh variabel yang satu

³ Ahmad Tanzen, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 63

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12

⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasa, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 2

(variabel bebas, variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel terikat, variabel dependen).⁶

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel *independen*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁷ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian di namakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah perhatian orang tua.
- b. Variabel *dependen*: variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸

⁶ Ibid..., hal. 46

⁷ Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 39

⁸ Ibid..., hal. 39

Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. (Haryadi Sarjono, 2013:21), dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga MI Negeri 6 Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan.¹⁰ Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil.¹¹ dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian. Jadi menurut peneliti sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil menurut prosedur tertentu untuk mewakili populasinya.

⁹ Fanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 14

¹⁰ Ibid., hal. 14

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 188

Penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas, yaitu kelas VA sebagai sampel penelitian. Pemilihan kelas VA ini karena dianggap kelas ini dapat mempermudah penelitian karena kelas tinggi sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik.

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.¹²

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni *Probabiliti Sampling* dan *Nonprobabiliti Sampling*. *Probabiliti Sampling* adalah sebuah tehnik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹³ *Nonprobabiliti Sampling* adalah sebuah teknik pengumpulan sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁴ Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobabiliti Sampling* jenis sampling *purposive*. Sampling *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁵

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Serearch untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 75

¹³ Fanatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan....*, hal, 20

¹⁴ Ibid....., hal. 29

¹⁵ Ibid....., hal. 32

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan dalam instrumen penelitian untuk mengetahui hasil penelitian disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen angket perhatian orang tua

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	Soal
Perhatian Orang Tua	1. Memberikan bimbingan belajar	1,3,5	2,4	5
	2. Pengawasan terhadap belajar	7,9,10,11, 12	6,8	7
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	13,14,16	15, 17	5
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	18,20,22	19,21	5
	5. Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tentram	24,25,27	23,26	5

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	Soal
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam mengerjakan tugas	3,1,25	18,10	5
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	27,25	2,17,4	5
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	24,6	30,16	4

	4. Lebi senang belajar mandairi	28,15,31	23,35	5
	5. Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang	14,29	8,22	4
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	13,21	9,32	4
	7. Tidak mudah melepas yang diyakini	33,5	20,11	4
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	34,12	7,19	4

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan dengan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan dalam bentuk penelitian.

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.¹⁶

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 102-103

digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.¹⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor perhatian orang tua dan motivasi belajar anak. Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

Pernyataan yang terdapat pada angket dibuat menjadi 2 (dua) jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar siswa pada saat mengisi opsi pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataan dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil sesuai dengan realita yang dialami siswa.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁹

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 149

¹⁸ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode....*, hal. 91

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 274

1. Uji validitas

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 2 dosen dan 1 guru kelas.

Selain validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrumen menggunakan rumus hitung korelasi *product moment* (r_{xy}). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyak subyek uji coba

X = skor tiap item

Y = skor total

XY = perkalian skor item dengan skor total

²⁰Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005) hal ; 13

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau r *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

a. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid

b. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus berikut:²¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor tiap item soal

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal : 186

S_t^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang di ujikan tidak reliable.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut serponden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai

dalam penelitian kuantitatif.²² Menurut pengertian tersebut penulis berusaha mendapatkan data yang bersumber pada:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³ Responden dalam penelitian ini yaitu: wali kelas pada kelas VA MI Negeri 6 Tulungagung.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder (penunjang) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.

Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VA MI Negeri 6 Tulungagung, melalui angket , dokumentasi dan wawancara dari peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.²⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

²² Ibid....., hal. 107

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 137

²⁴ Ibid....., hal. 120

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 137

1. Pedoman angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor perhatian orang tua dan motivasi belajar anak. Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

Pernyataan yang terdapat pada angket dibuat menjadi 2 (dua) jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar siswa pada saat mengisi opsi pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataan dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil sesuai dengan realita yang dialami siswa.

atkan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.²⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data terkait tentang siswa, orang tua, gambar-gambar dokumentasi, hasil belajar siswa sebelumnya.

²⁶ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode....*, hal. 91

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 274

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Checking Data

Pada tahap ini peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.²⁸ Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang yang tak dapat dibetulkan.

2. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu di edit kembali yang di baca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.²⁹

²⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

²⁹ *Ibid.*,

3. Coding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistic tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.³⁰

4. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis statistik dan computer.³¹

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. analisi data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.³² Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁰ *Ibid.*,

³¹ *Ibid.*,

³² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, Hlm : 69

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (motivasi belajar dan prestasi belajar) apakah memiliki tingkat pengaruh yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.³³

Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Harley*. Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$F \text{ max} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$\text{Variasi } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Keterangan :

N = jumlah data

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai dikuadratkan

³³ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm: 133

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:³⁴

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.³⁵

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data *post test* kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:³⁶

a. Aktifkan program SPSS dan buat data pada *Variabel View*

³⁴Usman & Akbar, *Pengantar Statistika...*, hlm: 134

³⁵*Ibid.*, hal: 241

³⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal: 80-83

- b. Masukkan data
- c. Klik *Analyze – Nonparametric Tests – 1 sample K-S* maka akan tampil kotak dialog *One Sample Kolmogorof – Smirov Test*.
Pindah nilai ke kolom Test Variabel List
- d. Klik normal pada test Distribution, klik ok untuk munculkan hasil output.
- e. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:
 - 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
 - 2) Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal.³⁷

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis untuk motivasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Negeri 6 Tulungagung

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 245

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas V di MI Negeri 6 Tulungagung

2) Hipotesis untuk prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik kelas V di MI Negeri 6 Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik kelas V di MI Negeri 6 Tulungagung

3) Hipotesis untuk motivasi dan prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V di MI Negeri 6 Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V di MI Negeri 6 Tulungagung

a. Uji T-test

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:³⁸

³⁸ *Ibid*, hal. 81-82

$$T\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu sampel 1

N_2 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Anova 2 Jalur

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.³⁹ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.⁴⁰ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2 . Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

³⁹ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

⁴⁰ *Ibid*, Hal. 158

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

- 1) Jika Taraf *signifikan* \leq nilai α 0,05 H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika Taraf *signifikan* \geq nilai α 0,05 H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan